

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus tipe II merupakan sekumpulan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang diakibatkan oleh gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Menurut laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan, prevalensi DM tipe II adalah sebesar 10,9% dari jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2019, angka tersebut meningkat hingga mencapai 10,3 juta, sehingga menempatkan Indonesia di peringkat ke 6 dengan penderita DM tipe II terbanyak di dunia. Jumlah penderita DM tipe II akan terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup dan urbanisasi, sehingga peningkatan jumlah pasien DM tipe II pada tahun 2030 diprediksikan dapat mencapai 13,7 juta.¹

Meningkatnya jumlah pasien DM tipe II disebabkan oleh berbagai faktor, yakni faktor keturunan/genetik, usia, stress, kehamilan, dan perubahan gaya hidup yang meliputi penurunan tingkat aktivitas fisik serta pola makan dan tidur yang tidak teratur.² Hal-hal tersebut dapat menimbulkan obesitas, hiperlipidemia, depresi, kecemasan dan gangguan tidur, dimana kondisi-kondisi tersebut dikatakan memiliki kaitan erat dengan DM. Gangguan tidur dapat dialami oleh pasien DM karena gejala klinis dan psikis. Gejala klinis seperti polifagi, poliuri dan polidipsi dapat menurunkan durasi tidur, sementara gejala psikis seperti stress akibat komplikasi atau pengobatan dapat menimbulkan gangguan emosional yang kemudian akan menurunkan kepuasan tidur subjektif.³ Dengan demikian gangguan tidur yang dialami memiliki dampak

yang signifikan terhadap kualitas tidur seorang individu.

Beranjak dari permasalahan tersebut, Muhammad Basri beserta dengan tim penelitiannya pernah melakukan penelitian untuk membuktikan hubungan antara kualitas tidur dengan kadar glukosa darah. Namun pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa gambaran responden kadar glukosa darah tinggi dengan kualitas tidur yang baik. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai hubungan kualitas tidur terhadap kadar glukosa darah, terutama pada pasien DM tipe II di RSUD Siloam, Karawaci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai studi yang telah ada, terbukti bahwa tidur memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek fisiologis kehidupan manusia. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah kadar glukosa darah. Meskipun telah terdapat banyak studi mengenai kadar glukosa darah dengan kualitas tidur pada pasien DM tipe II, penelitian dengan topik ini belum pernah dilakukan di Tangerang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisa serta membuktikan adanya hubungan antara kualitas tidur dengan kadar glukosa darah, dimana lebih tepatnya peneliti ingin mengidentifikasi hubungan durasi, latensi, kedalaman serta kepuasan tidur terhadap kadar glukosa darah menggunakan parameter HbA1c pada pasien diabetes mellitus tipe II.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe II?
2. Dampak apa yang dapat ditimbulkan oleh kualitas tidur yang buruk terhadap

gambaran kadar glukosa darah pasien DMT2 di Rumah Sakit Umum Siloam, Tangerang?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Rumah Sakit Siloam Lippo Village Karawaci, Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik pasien diabetes mellitus (umur, jenis kelamin, riwayat penyakit) di Rumah Sakit Umum Siloam, Tangerang.
2. Mengetahui karakteristik kualitas tidur pada pasien diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Umum Siloam, Tangerang.
3. Mengetahui gambaran kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Umum Siloam, Tangerang
4. Mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Umum Siloam, Tangerang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.2 Manfaat Akademik

- Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe II.
- Untuk menambah wawasan mengenai hubungan kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe II.

1.5.3 Manfaat Praktis

- Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kualitas tidur untuk mencegah perburukan dari kondisi pasien diabetes mellitus tipe II.
- Sebagai acuan yang dapat digunakan perawat atau *caregiver* untuk meningkatkan kualitas hidup pasien

